



**PT BPR BKK GROGOL (PERSERODA)
KABUPATEN SUKOHARJO**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Nomor : 00004/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/II/2026
Tanggal : 13 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK GROGOL (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Asep Dadan Surya Darma, S.T
Alamat Kantor : Jl. Raya Grogol No. 55 Grogol Sukoharjo
Alamat Domisili Sesuai KTP : Permata Kopo Blok C – 39, Kabupaten Bandung
Nomor Telepon : (0271) 621908
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mardiyanta, S.E
Alamat Kantor : Jl. Raya Grogol No. 55 Grogol Sukoharjo
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Merapi 25 Madyorejo, Kabupaten Sukoharjo
Nomor Telepon : (0271) 621908
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Grogol (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukoharjo, 13 Februari 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi


Asep Dadan Surya Darma, S.T
Direktur Utama


Mardiyanta, S.E
Direktur Umum dan Kepatuhan



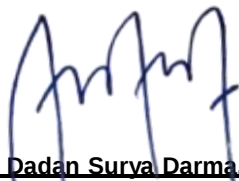
LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER
31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	711.316.300	598.830.400	598.830.400
Penempatan pada Bank Lain	3b, 5			
Pihak Terkait		13.300.011.247	13.055.835.026	13.055.835.026
Pihak Tidak Terkait		17.317.965.516	24.169.312.827	24.169.312.827
Jumlah		30.617.976.762	37.225.147.853	37.225.147.853
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 5	-	-	(87.683.152)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 5	(75.519.744)	(87.683.152)	-
Jumlah Penempatan		30.542.457.018	37.137.464.701	37.137.464.701
Kredit yang Diberikan	3c, 6			
Pihak Terkait		21.458.300	229.179.984	229.179.984
Pihak Tidak Terkait		70.181.440.660	62.383.831.663	62.383.831.663
Jumlah		70.202.898.960	62.613.011.647	62.613.011.647
Pendapatan Provisi Ditangguhkan		(790.754.865)	(1.153.612.303)	(1.153.612.303)
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi		18.273	100.533.788	100.533.788
PYD Dalam Rangka Restrukturisasi		(4.634.764)	(45.094.270)	(45.094.270)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		(33.490.305)	-	-
Jumlah Kredit yang Diberikan-Netto		69.374.037.299	61.514.838.862	61.514.838.862
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 6	-	-	(2.944.346.644)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f, 6	(6.457.708.892)	(2.498.039.667)	-
Jumlah		62.916.328.407	59.016.799.195	58.570.492.218
Agunan yang Diambil Alih	3g, 7	-	252.486.317	252.486.317
Aset Tetap dan Inventaris	3h, 8			
Harga Perolehan		3.994.468.466	3.907.814.466	3.907.814.466
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(3.794.300.224)	(3.680.852.554)	(3.680.852.554)
Nilai Buku		200.168.242	226.961.912	226.961.912
Aset Tidak Berwujud	9			
Harga Perolehan		268.639.700	-	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(268.639.700)	-	-
Nilai Buku		-	-	-
Aset Pajak Tangguhan	10	429.397.495	-	-
Aset Lainnya	3j, 11	1.038.685.004	871.408.740	871.408.740
Jumlah Aset		95.838.352.466	98.103.951.265	97.657.644.288

Sukoharjo, 13 Februari 2026

Menyetujui,
Direksi


Asep Dadan Surya Darma, S.T
 Direktur Utama




Mardiyanta, SE
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK Grogol (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER
31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k, 12	1.431.838.526	981.502.702	981.502.702
Simpanan	3l			
Tabungan	3l, 13			
Pihak Terkait		307.918.243	432.303.861	432.303.861
Pihak Tidak Terkait		62.142.673.038	64.117.515.598	64.117.515.598
Jumlah		62.450.591.281	64.549.819.459	64.549.819.459
Deposito	3l, 14			
Pihak Terkait		151.000.000	-	-
Pihak Tidak Terkait		6.561.000.000	6.255.500.000	6.255.500.000
Jumlah		6.712.000.000	6.255.500.000	6.255.500.000
Simpanan dari Bank Lain	3l, 15			
Tabungan				
Pihak Terkait		-	251.953.184	251.953.184
Pihak Tidak Terkait		-	-	-
Jumlah		-	251.953.184	251.953.184
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	340.928.242	-	-
Liabilitas lainnya	17	406.143.995	320.337.071	320.337.071
JUMLAH KEWAJIBAN		71.341.502.044	72.359.112.416	72.359.112.416
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp60.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	18	16.760.000.000	16.760.000.000	16.760.000.000
Cadangan :				
Cadangan Umum	20	3.956.320.840	3.790.011.361	3.790.011.361
Cadangan Tujuan	21	3.251.735.197	3.085.425.718	3.085.425.718
Jumlah		7.208.056.038	6.875.437.079	6.875.437.079
Laba Tahun Lalu		-	1.663.094.793	-
Laba Tahun Berjalan		528.794.385	446.306.977	1.663.094.793
JUMLAH EKUITAS		24.496.850.423	25.744.838.849	25.298.531.872
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		95.838.352.466	98.103.951.265	97.657.644.288

Sukoharjo, 13 Februari 2026

Menyetujui,
Direksi

Asep Dadan Surva Dharma, S.T
Direktur Utama



Mardiyanta, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	30, 22	9.256.294.150	-	8.619.760.582
Provisi dan Komisi	3p, 23	1.087.771.738	-	848.767.430
Biaya Transaksi	24	(71.905.317)	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		10.272.160.571	-	9.468.528.012
Beban Bunga	30, 25	(1.618.635.729)	-	(1.623.404.513)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		8.653.524.842	-	7.845.123.499
Pendapatan Operasional Lainnya	26	7.001.497.766	481.109.615	3.918.183.568
Jumlah Pendapatan Operasional		15.655.022.609	481.109.615	11.763.307.067
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian (PPKA/CKPN)	27	8.634.844.965	34.802.638	3.477.327.107
Beban Kerugian Restrukturisasi		125.436.310	-	81.752.264
Beban Pemasaran	29	223.305.614	-	212.209.100
Beban Administrasi dan Umum	30	5.998.618.321	-	5.593.042.325
Beban Operasional Lainnya	31	149.033.603	-	453.767.903
Jumlah Beban Operasional		15.131.238.813	34.802.638	9.818.098.699
Laba (Rugi) Operasional		523.783.796	446.306.977	1.945.208.368
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	32	47.736.493	-	133.950.716
Beban Non-Operasional	32	(31.550.060)	-	(48.645.600)
Laba (Rugi) Non-Operasional		16.186.433	-	85.305.116
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		539.970.229	446.306.977	2.030.513.484
Taksiran Pajak Penghasilan	33			
Pajak Kini		(440.573.339)	-	(367.418.691)
Pajak Tangguhan		429.397.495	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		528.794.385	446.306.977	1.663.094.793
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		528.794.385	446.306.977	1.663.094.793

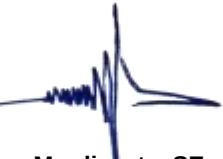
Sukoharjo, 13 Februari 2026

Menyetujui,

Direksi


Asep Dadan Surya Darma, S.T.
Direktur Utama




Mardiyanta, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Sumbangan	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	16.760.000.000	-	3.735.127.484	3.030.541.841	548.838.772	24.074.508.097
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(301.861.325)	(301.861.325)
Pembentukan Cadangan	-	-	54.883.877	54.883.877	(109.767.754)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(43.907.102)	(43.907.102)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(54.883.877)	(54.883.877)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	(16.465.163)	(16.465.163)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(21.953.551)	(21.953.551)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.663.094.793	1.663.094.793
Saldo 31 Desember 2024	16.760.000.000	-	3.790.011.361	3.085.425.718	1.663.094.793	25.298.531.872
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	446.306.977	446.306.977
Saldo 1 Januari 2025	16.760.000.000	-	3.790.011.361	3.085.425.718	2.109.401.770	25.744.838.849
Pembagian Deviden	-	-	-	-	(914.702.136)	(914.702.136)
Pembentukan Cadangan	-	-	166.309.479	166.309.479	(332.618.959)	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	(133.047.583)	(133.047.583)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(166.309.479)	(166.309.479)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	(49.892.844)	(49.892.844)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(66.523.792)	(66.523.792)
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	(446.306.977)	(446.306.977)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	528.794.385	528.794.385
Saldo 31 Desember 2025	16.760.000.000	-	3.956.320.840	3.251.735.197	528.794.385	24.496.850.423

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	9.256.294.150	8.619.760.582
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	724.914.300	848.767.430
Pembayaran Beban Bunga	(1.618.635.729)	(1.623.404.513)
Pembayaran Biaya Transaksi	(71.905.317)	-
Pendapatan Operasional Lainnya	7.001.497.766	3.918.183.568
Beban Operasional	(5.165.536.121)	(3.248.443.672)
Beban Pemasaran	(223.305.614)	(212.209.100)
Beban Umum dan Administrasi	(5.885.170.651)	(5.621.551.198)
Beban Operasional Lainnya	(149.033.603)	(453.767.903)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	16.186.433	85.305.116
Pajak Penghasilan Badan	(11.175.844)	(367.418.691)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Penempatan pada Bank Lain	504.972.634	-
Kredit yang Diberikan	(7.589.887.313)	(12.643.428.840)
Agunan yang Diambil Alih	(252.486.317)	-
Aset Pajak Tangguhan	(429.397.495)	-
Aset Lain-lain	(167.276.264)	(9.599.286)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapus	-	-
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	450.335.824	495.293.802
Simpanan	(1.642.728.178)	1.527.871.822
Simpanan dari Bank Lain	(251.953.184)	9.854.832
Liabilitas Imbalan Kerja	340.928.242	-
Liabilitas Lain-lain	85.806.924	92.825.005
Kas Neto Aktivitas Operasional	(5.077.555.356)	(8.581.961.046)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(86.654.000)	232.391.128
Kas Neto Aktivitas Investasi	(86.654.000)	232.391.128
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	-	-
Penerimaan (Pembayaran Pinjaman)	-	-
Penambahan Cadangan Umum	166.309.479	54.883.877
Penambahan Cadangan Tujuan	166.309.479	54.883.877
Pembagian Laba	(1.663.094.793)	(548.838.772)
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	(1.330.475.834)	(439.071.018)
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	(6.494.685.191)	(8.788.640.937)
Kas Setara Kas Awal Tahun	37.823.978.253	46.612.619.190
Kas Setara Kas Akhir Tahun	31.329.293.062	37.823.978.253
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	(6.494.685.191)	(8.788.640.937)
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	711.316.300	598.830.400
Giro	249.084.471	1.671.134.411
Tabungan	14.138.892.291	14.149.013.442
Deposito	16.230.000.000	21.405.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	31.329.293.062	37.823.978.253

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Grogol (Perseroda) disingkat PT BPR BKK Grogol (Perseroda) pada awalnya bernama PD Bank Perkreditan Rakyat BKK Grogol adalah Perusahaan daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2008 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Di Provinsi Jawa Tengah.

PD BPR BKK Grogol merupakan BPR hasil merger dari 4 (empat) BPR BKK, yaitu PD BPR BKK Grogol, PD BPR BKK Bendosari, PD BPR BKK Baki dan PD BPR BKK Mojolaban berdasarkan akta merger nomor 15 tanggal 9 November 2012 oleh Notaris Murtini, SH., dengan anggaran dasar berdasarkan akta notaris nomor 16 tanggal 9 November 2012 oleh Notaris Murtini, SH dan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir akta Nomor: 03 tanggal 8 Agustus 2014 yang dibuat oleh notaris yang sama.

PD BPR BKK hasil merger ini bernama PD BPR BKK Grogol dan berstatus sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hasil merger setelah memperoleh Pengukuhan Izin Merger dari Bank Indonesia melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia dengan Nomor 14/6/KEP.DpG/2012 tertanggal 17 Oktober 2012 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR BKK Baki, PD BPR BKK Mojolaban, dan PD BPR BKK Bendosari ke dalam PD BPR BKK Grogol dan telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Kemudian juga telah mendapatkan izin dari Gubernur Jawa Tengah Nomor 503/56/Tahun 2012 tanggal 12 November 2012.

Perubahan badan hukum dari PD BPR BKK Grogol menjadi PT BPR BKK Grogol (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan. Pada tahun 2019, PD BPR BKK Grogol berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Grogol (Perseroda) berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 02 tanggal 01-08-2019, Notaris Totok Sumaryoto, SH, M.Kn. Akte pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0039008 AH01.01.TAHUN 2019 tanggal 09 Agustus 2019, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Grogol (Perseroda).

Perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Grogol (Perseroda) menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Grogol (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Totok Sumaryoto, S.H., Mkn., notaris di Kabupaten Sukoharjo Nomor 50 tanggal 26 Januari 2024. Perubahan nama tersebut telah dicatata di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0048576.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 7 Agustus 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-119/KO.1301/2024 tanggal 28 November 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Grogol (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Raya Grogol No. 55 Grogol, Sukoharjo, memiliki 1 (satu) kantor pusat operasional dan 3 (tiga) kantor cabang yaitu :

1. PT BPR BKK Grogol (Perseroda) Cabang Baki
2. PT BPR BKK Grogol (Perseroda) Cabang Mojolaban
3. PT BPR BKK Grogol (Perseroda) Cabang Bendosari

c. Maksud dan Tujuan

Melakukan usaha sebagai PT BPR BKK Grogol (Perseroda) untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diuraikan di atas, PT BPR BKK Grogol (Perseroda) menyelenggarakan usaha-usaha antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada bank lain.
- d. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp60.000.000.000,00 terbagi dalam 6.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan jumlah modal disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	6.910.000.000	41,23%
2. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	9.850.000.000	58,77%
Jumlah	16.760.000.000	100,00%

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Dewan Komisaris Bank, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	: -	: -
Komisaris	: Suryanto, S.Sos	: Dian Kurniati, SE, M.M

Pengangkatan Suryanto, S.Sos sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa-LB) yang telah diaktakan oleh notaris Dr. Susilowardani di Sukoharjo tanggal 28 Februari 2025 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan 24 Februari 2029 atau sampai dengan berakhirnya proses konsolidasi PT BPR BKK (PERSERODA) se-Jawa Tengah.

Pemberhentian Dian Kurniati, SE., M.M sebagai Komisaris Independen berdasarkan erdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa-LB) yang telah diaktakan oleh notaris Dr. Susilowardani di Sukoharjo tanggal 28 Februari 2025, terhitung mulai tanggal pelaksanaan RUPS-LB yaitu 24 Februari 2025, melekat di dalamnya hak dan kewajibannya selama menjadi Komisaris PT BPR BKK Grogol (Perseroda).

Susunan pengurus Direksi Bank, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

2) Direksi:	31 Desember 2025 dan 2024
Direktur Utama	: Asep Dadan Surya Darma, S.T.
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Mardiyanta, S.E.

Pengangkatan Asep Dadan Surya Darma, S.T. sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Grogol (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB PT BPR BKK Grogol (Perseroda) tanggal 8 Februari 2023 dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2028.

Pengangkatan Mardiyanta, S.E. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB PT BPR BKK Grogol (Perseroda) tanggal 17 Mei 2023 sampai dengan 17 Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki jumlah karyawan sebanyak 59 dan 46 karyawan.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara retrospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap neraca pada tanggal transisi dan terhadap laporan laba rugi komparatif, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

		1 Januari 2025	
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	87.683.152	(87.683.152)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Penempatan	(87.683.152)	(87.683.152)	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	2.944.346.644	(2.944.346.644)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	(2.498.039.667)	(2.498.039.667)	-
EKUITAS			
Saldo Laba	2.109.401.770	446.306.977	1.663.094.793

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dampak Terhadap Laba Rugi pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

		1 Januari 2025	
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	481.109.615	481.109.615	-
BEBAN			
Beban PPKA/CKPN			
Beban PPKA/CKPN Kredit	34.802.638	34.802.638	-

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpraktisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara **prospektif** sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

e. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPKA dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
- b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

- 2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
 - b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- 3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- b. Secara Kolektif
 - 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
 - 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
 - 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.
 - 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - b. umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
 - c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - e. pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
 - f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.
 - 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default / EAD*).

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode Migration Analysis. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor: 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

l. Simpanan (Lanjutan)

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non-performing*, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR telah mengakui liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR juga mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR telah mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa telah terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor pusat dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp711.316.300,00; Rp589.830.400,00 dan Rp598.830.400,00** yang terdapat di :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	468.005.300	350.726.900	350.726.900
b. Kantor Cabang Baki	92.740.000	82.655.600	82.655.600
c. Kantor Cabang Mojolaban	84.463.400	77.955.100	77.955.100
d. Kantor Cabang Bendosari	66.107.600	87.492.800	87.492.800
Jumlah Kas	711.316.300	598.830.400	598.830.400

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dibatasi penggunaannya.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT Bank Mega Syariah (xxxxxx6522)	4.870.745	5.890.745	5.890.745
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxx4441)	67.525.647	735.811.775	735.811.775
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx1001)	176.688.079	928.815.858	928.815.858
PT Bank OCBC NISP, Tbk (xxxxxxxx0742)	-	616.033	616.033
Jumlah Giro	249.084.471	1.671.134.411	1.671.134.411

Tabungan:

Bank Umum:

PT Bank Mandiri Tbk (xxxxxxxxxx6163)	4.593.483.000	3.740.943.699	3.740.943.699
PT Bank Mandiri Tbk (xxxxxxxxxx2300)	10.014.669	10.158.634	10.158.634
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxx1444)	86.664.666	102.457.198	102.457.198
PT Bank Permata Tbk (xxxxxx4441)	684.402.898	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) (xxxxxx3459)	716.511.774	121.532.889	121.532.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) (xxxx7711)	88.051.052	208.271.905	208.271.905
PT Bank Negara Indonesia (Persero) (xxxx9428)	235.023.966	399.381.264	399.381.264
PT Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta (xxxxxx3855)	42.117.996	41.559.791	41.559.791
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx5482)	5.215.884.136	6.630.329.446	6.630.329.446
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx4492)	137.008.204	148.289.433	148.289.433
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx4484)	146.931.107	97.596.631	97.596.631
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx0813)	343.979.071	539.282.860	539.282.860
PT Bank Jateng (xxxxxx1831)	429.521.603	468.825.596	468.825.596
PT Bank Jateng (xxxxxx4476)	173.120.839	124.884.175	124.884.175
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx4468)	191.604.527	177.536.190	177.536.190
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo (xxxxxx4346)	589.843.764	527.223.934	527.223.934
Sub Jumlah	13.684.163.272	13.338.273.645	13.338.273.645

Bank Perekonomian Rakyat (BPR):

PT BPRS Central Syariah Utama (xxxxxxxxxx0034)	440.015	432.739	432.739
PT BPR BKK Wonosoo (Perseroda) (xxxxxx0007)	2.069.738	40.000.000	40.000.000
PT BPR Bank Sukoharjo (xxxxxx0014)	-	270.306.970	270.306.970
PT BPR Nusamba Ampel (xxxxxx7911)	452.219.267	500.000.088	500.000.088
Sub Jumlah	454.729.020	810.739.797	810.739.797
Jumlah Tabungan	14.138.892.291	14.149.013.442	14.149.013.442

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
Bank Umum:			
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0036)	700.000.000	-	-
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0009)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0010)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0011)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0012)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0016)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPD Jawa Barat (xxxxxxxx0017)	-	500.000.000	500.000.000
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxxx0112)	-	-	-
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxxx9654)	-	500.000.000	500.000.000
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxxx9655)	-	500.000.000	500.000.000
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxxx9656)	-	500.000.000	500.000.000
PT Bank Permata Tbk (xxxxxxxx9657)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT Bank Jateng (A364039)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jateng (A364040)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jateng (A364041)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jateng (A364042)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Jateng (A364905)	1.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng (A364906)	1.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng (A364907)	1.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng (A273739)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah	7.230.000.000	9.030.000.000	9.030.000.000
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT BPR Nusamba Ampel (0000038)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusamba Ampel (0000041)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusamba Ampel (0000229)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Central Syariah Utama (xxxxxxxx0104)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Central Syariah Utama (xxxxxxxx0112)	1.000.000.000	-	-
PT BPRS Central Syariah Utama (xxxxxxxx0113)	500.000.000	-	-
PT BPRS Central Syariah Utama (xxxxxxxx0114)	500.000.000	-	-
BPR Syariah HIK MCI (xxxxxx0128)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Syariah HIK MCI (xxxxxx0129)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Syariah HIK MCI (xxxxxx0050)	500.000.000	-	-
BPR Syariah HIK MCI (xxxxxx0049)	500.000.000	-	-
PT BPR Bank Djoko Tingkir (006548)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Djoko Tingkir (006549)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Djoko Tingkir (006547)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Sukowati Sragen (xxxxx0062)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Sukowati Sragen (xxxxx0063)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Sukowati Sragen (xxxxx0066)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Sukowati Sragen (xxxxx0071)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kartasura Saribumi (xxxxxx5509)	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Kartasura Saribumi (xxxxxx5508)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Tegal Gotong Royong (xxxxxx0212)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Tegal Gotong Royong (xxxxxx0213)	-	500.000.000	500.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar (xxxxxx0130)	-	100.000.000	100.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar (xxxxxx0131)	-	100.000.000	100.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar (xxxxxx0132)	-	325.000.000	325.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar (xxxxxx0133)	-	200.000.000	200.000.000
PUD BPR Bank Karanganyar (xxxxxx0134)	-	150.000.000	150.000.000
PT BPR NIJI (xxxxx0115)	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Daerah Pati	-	500.000.000	500.000.000
PT BPR Bank Daerah Pati	-	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	9.000.000.000	12.375.000.000	12.375.000.000
Jumlah Deposito	16.230.000.000	21.405.000.000	21.405.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	30.617.976.762	37.225.147.853	37.225.147.853

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	249.084.471	-	-	249.084.471
Sub Jumlah	249.084.471	-	-	249.084.471
Tabungan				
Terkait	7.270.011.247	-	-	7.270.011.247
Tidak terkait	6.868.881.045	-	-	6.868.881.045
Sub Jumlah	14.138.892.291	-	-	14.138.892.291
Deposito				
Terkait	6.030.000.000	-	-	6.030.000.000
Tidak terkait	10.200.000.000	-	-	10.200.000.000
Sub Jumlah	16.230.000.000	-	-	16.230.000.000
Jumlah Penempatan	30.617.976.762			30.617.976.762
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(75.519.744)	-	-	(75.519.744)
Penempatan setelah Cadangan	30.542.457.018	-	-	30.542.457.018

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.671.134.411	-	-	1.671.134.411
Sub Jumlah	1.671.134.411	-	-	1.671.134.411
Tabungan				
Terkait	9.025.835.026	-	-	9.025.835.026
Tidak terkait	5.123.178.416	-	-	5.123.178.416
Sub Jumlah	14.149.013.442	-	-	14.149.013.442
Deposito				
Terkait	4.030.000.000	-	-	4.030.000.000
Tidak terkait	17.375.000.000	-	-	17.375.000.000
Sub Jumlah	21.405.000.000	-	-	21.405.000.000
Jumlah Penempatan	37.225.147.853	-	-	37.225.147.853
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(87.683.152)	-	-	(87.683.152)
Penempatan setelah Cadangan	37.137.464.701	-	-	37.137.464.701

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.671.134.411	-	-	1.671.134.411
Sub Jumlah	1.671.134.411	-	-	1.671.134.411
Tabungan				
Terkait	9.025.835.026	-	-	9.025.835.026
Tidak terkait	5.123.178.416	-	-	5.123.178.416
Sub Jumlah	14.149.013.442	-	-	14.149.013.442
Deposito				
Terkait	4.030.000.000	-	-	4.030.000.000
Tidak terkait	17.375.000.000	-	-	17.375.000.000
Sub Jumlah	21.405.000.000	-	-	21.405.000.000
Jumlah Penempatan	37.225.147.853	-	-	37.225.147.853
Penyisihan Kerugian	(87.683.152)	-	-	(87.683.152)
Penempatan setelah Penyisihan	37.137.464.701	-	-	37.137.464.701

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

- c) Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Akun ini merupakan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) penempatan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada Bank lain berupa tabungan, dan deposito. Jumlah PPKA atau CKPN penempatan pada tanggal 31 Desember 2025, 01 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	87.683.152	87.683.152	27.820.682
Penyisihan yang dibentuk	67.123.751	-	77.804.045
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(79.287.159)	-	(17.941.575)
Jumlah	75.519.744	87.683.152	87.683.152

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a). Jenis penggunaan:			
1). Modal kerja	55.337.641.916	43.645.900.560	43.645.900.560
2). Investasi	3.319.906.703	3.073.068.483	3.073.068.483
3). Konsumsi	11.545.350.341	15.894.042.604	15.894.042.604
Jumlah	70.202.898.960	62.613.011.647	62.613.011.647
b). Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	5.431.434.814	7.115.345.554	7.115.345.554
2). Perikanan	8.602.107.212	11.363.936.565	11.363.936.565
3). Pertambangan dan Penggalian	4.377.775.706	3.819.698.538	3.819.698.538
4). Industri Pengolahan	40.246.230.887	24.310.658.043	24.310.658.043
5). Listrik, Gas dan Air	11.545.350.341	16.003.372.947	16.003.372.947
Jumlah	70.202.898.960	62.613.011.647	62.613.011.647
c). Kualitas:			
1). Lancar	34.796.840.514	38.500.388.719	38.500.388.719
2). Dalam Perhatian Khusus	8.293.596.865	4.774.715.615	4.774.715.615
3). Kurang Lancar	6.640.130.211	5.600.730.713	5.600.730.713
4). Diragukan	5.183.401.991	6.997.065.299	6.997.065.299
5). Macet	15.288.929.379	6.740.111.301	6.740.111.301
Jumlah	70.202.898.960	62.613.011.647	62.613.011.647
d). Hubungan Istimewa:			
1). Pihak Terkait (Catatan 31 b)	21.458.300	229.179.984	229.179.984
2). Pihak Tidak Terkait	70.181.440.660	62.383.831.663	62.383.831.663
Jumlah	70.202.898.960	62.613.011.647	62.613.011.647
e). Pendapatan Provisi dan Administrasi yang Ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan administrasi kredit yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan administrasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp790.754.865,00 , RpRp1.153.612.303,00 dan Rp1.153.612.303,00 .			
f). Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi:			
Akun ini berasal dari biaya transaksi yang belum diamortisasi. Jumlah biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp18.273,00 , Rp100.533.788,00 dan Rp100.533.788,00 .			
g). Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam Rangka Restrukturisasi			
Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.634.764,00 ,			
h). Cadangan Kerugian Restrukturisasi			
Akun ini berasal dari dana yang dialokasikan atau penyisihan oleh Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul akibat perubahan syarat-syarat restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restruktursasi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp33.490.305,00 , Rp0,00 dan Rp0,00 .			

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

i). Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset atau cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	2.944.346.644	2.944.346.644	3.234.539.256
Penyisihan yang dibentuk	8.567.721.214	34.802.638	3.399.523.062
Kelebihan / pembalikan penyisihan	(5.054.358.966)	(481.109.615)	(2.282.493.561)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(1.407.222.113)
Jumlah	6.457.708.892	2.498.039.667	2.944.346.644

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 16,5% p.a.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang lainnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp27.112.461.581,00 (38,62 %)**, **Rp19.337.907.313,00 (30,88%)** dan **Rp19.337.907.313,00 (30,88%)** .
7. Tahun 2024 terdapat penghapusbukuan kredit sebanyak 11 debitur dengan baki debet sebesar Rp1.407.772.113,00 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR BKK Grogol (Perseroda) Nomor: 32/KEPDIR/BPRBKKGRL/VII/2024 tentang Penghapusan Kredit Macet PT BPR BKK Grogol (Perseroda) tanggal 25 Juli 2024.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

Agunan yang Diambil Alih

Jumlah

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
-	252.486.317	252.486.317
-	252.486.317	252.486.317

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Agunan yang diambil alih di Kantor Cabang Baki merupakan agunan debitur atas nama Sigit Arif Mundakir tanggal 29 Juni 2018 dengan baki debet sebesar Rp252.468.317,00.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	217.084.000	-	-	217.084.000
Inventaris	3.690.730.466	86.654.000	-	3.777.384.466
Jumlah	3.907.814.466	86.654.000	-	3.994.468.466
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	215.871.578	1.212.417	-	217.083.995
Inventaris	3.464.980.976	112.235.253	-	3.577.216.229
Jumlah	3.680.852.554	113.447.670	-	3.794.300.224
Nilai Buku	7.588.667.020			200.168.242
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	217.084.000	-	-	217.084.000
Inventaris	3.690.730.466	-	-	3.690.730.466
Jumlah	3.907.814.466	-	-	3.907.814.466
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	215.871.578	-	-	215.871.578
Inventaris	3.464.980.976	-	-	3.464.980.976
Jumlah	3.680.852.554	-	-	3.680.852.554
Nilai Buku	226.961.912			226.961.912

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	217.084.000	-	-	217.084.000
Inventaris	3.923.121.519	18.320.000	250.711.053	3.690.730.466
Jumlah	4.140.205.519	18.320.000	250.711.053	3.907.814.466
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	213.424.122	2.447.456	-	215.871.578
Inventaris	3.495.937.305	219.754.724	250.711.053	3.464.980.976
Jumlah	3.709.361.427	222.202.180	250.711.053	3.680.852.554
Nilai Buku	430.844.092			226.961.912

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	268.639.700	-	-
Akumulasi Aset Tidak Berwujud	(268.639.700)	-	-
Jumlah	-	-	-

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	429.397.495	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	429.397.495	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan:	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	429.397.495	-	-

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima :			
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Penempatan	17.701.642	38.754.722	38.754.722
Pendapatan Bunga yang akan Diterima-Kredit	510.660.982	493.869.712	493.869.712
Sub Jumlah	528.362.624	532.624.434	532.624.434
b. Beban Dibayar Dimuka	329.267.514	77.036.641	77.036.641
c. Pajak Dibayar Dimuka	97.206.877	97.169.094	97.169.094
d. Asuransi Dibayar Dimuka	53.678.570	53.678.570	53.678.570
e. Lainnya			
Materai	-	-	-
Renovasi Gedung	-	15.663.582	15.663.582
Uang Muka Biaya Lelang	-	36.167.000	36.167.000
Beban Dibayar Dimuka Lain-lain	-	28.900.000	28.900.000
Beban yang Ditangguhkan Lainnya	9.263.399	9.263.399	9.263.399
Lainnya	20.906.020	20.906.020	20.906.020
Sub Jumlah	30.169.419	110.900.001	110.900.001
Jumlah	1.038.685.004	871.408.740	871.408.740

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kewajiban kepada Pemerintah			
Kewajiban PPh Pasal 21	28.975.811	8.014.752	8.014.752
Kewajiban PPh Bunga Tabungan	25.362.352	25.799.381	25.799.381
Kewajiban PPh Bunga Deposito	4.706.453	4.628.305	4.628.305
Kewajiban PPh Lainnya	14.420.290	7.098.751	7.098.751
Sub Jumlah	73.464.906	45.541.189	45.541.189

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA (LANJUTAN)

b. Titipan Nasabah :			
Titipan Nasabah Kreditur / Simpanan	2.633.200	2.633.200	2.633.200
Titipan Nasabah Debitur / Angsuran Kredit	32.719.198	25.824.219	25.824.219
Titipan Nasabah ke Notaris	739.510.000	458.854.850	458.854.850
Titipan Nasabah Premi Bumi Putera	2.582.647	2.582.647	2.582.647
Titipan Nasabah Asuransi	118.973.134	130.495.884	130.495.884
Titipan Nasabah <i>Marketing Fee</i>	2.360.454	1.196.301	1.196.301
Titipan Nasabah Koperasi Karyawan Kita Hansae	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Sub Jumlah	900.278.633	623.087.101	623.087.101
c. Deviden yang belum dibayarkan	456.586.885	-	-
d. Dana Kesejahteraan	-	90.706.031	90.706.031
e. Imbalan Kerja	-	222.062.779	222.062.779
f. Lainnya	105.602	105.602	105.602
Jumlah	1.430.436.026	981.502.702	981.502.702

13. SIMPANAN - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	307.918.243	432.303.861	432.303.861
Pihak tidak terkait	61.924.319.219	63.864.012.453	63.864.012.453
Sub Jumlah	62.232.237.462	64.296.316.314	64.296.316.314
2) Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	218.353.819	253.503.145	253.503.145
Sub Jumlah	218.353.819	253.503.145	253.503.145
Jumlah	62.450.591.281	64.549.819.459	64.549.819.459
b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades	2,25%	2,25%	2,25%
2). Tabungan Wajib	1,00%	1,00%	1,00%

14. SIMPANAN - DEPOSITO

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 31 c)	151.000.000	-	-
Pihak tidak terkait	6.561.000.000	6.255.500.000	6.255.500.000
Jumlah	6.712.000.000	6.255.500.000	6.255.500.000
b. Berdasarkan jangka waktu :			
Jangka Waktu :			
1 bulan	1.837.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
3 bulan	1.085.000.000	580.000.000	580.000.000
4 bulan	548.000.000	420.000.000	420.000.000
6 bulan	892.000.000	968.500.000	968.500.000
7 bulan	67.500.000	74.500.000	74.500.000
9 bulan	-	60.000.000	60.000.000
12 bulan atau lebih	2.282.500.000	2.152.500.000	2.152.500.000
Jumlah	6.712.000.000	6.255.500.000	6.255.500.000

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN-TABUNGAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :			
Pihak terkait	-	251.953.184	251.953.184
Pihak tidak terkait	-	-	-
Sub jumlah	-	251.953.184	251.953.184
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari :		2,25%	2,25%
Pihak tidak terkait :			
PT. BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	-	251.953.184	251.953.184
Jumlah	-	251.953.184	251.953.184

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Rincian akun ini adalah sebagai berikut :			
Kewajiban/(Kekayaan) pada Awal Periode	-	-	-
Beban/(Pendapatan)	363.058.036	-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat	(274.220.369)	-	-
Iuran Perusahaan	-	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	88.837.667	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:			
Liabilitas Imbalan Kerja	220.928.242	-	-
Liabilitas Cadangan Jasa Pengabdian	120.000.000	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja	340.928.242	-	-

17. LIABILITAS LAINNYA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Rincian akun ini adalah sebagai berikut :			
a. Utang Bunga :			
1). Utang Bunga Deposito - Sudah Jatuh Tempo	815.447	770.447	770.447
2). Utang Bunga Deposito - Belum Jatuh Tempo	8.459.397	8.365.643	8.365.643
Sub Jumlah	9.274.844	9.136.090	9.136.090
b. Utang Pajak			-
Utang PPh Pasal 29	308.866.393	218.864.498	218.864.498
c. Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-
d. Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	906.906	906.906
e. Lainnya			
Cadangan Pendidikan	-	199.664	199.664
Cadangan Pakaian Dinas	-	30.000.000	30.000.000
Cadangan Jasa Pengabdian	-	-	-
Cadangan CSR	58.090.680	31.317.835	31.317.835
Lainnya	29.912.078	29.912.078	29.912.078
Jumlah	406.143.995	320.337.071	320.337.071

18. MODAL

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Rincian akun ini adalah sebagai berikut :			
Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000
Modal Belum Disetor	(43.240.000.000)	(43.240.000.000)	(43.240.000.000)
Modal Disetor	16.760.000.000	16.760.000.000	16.760.000.000
Susunan pemegang saham adalah :			
<u>Pemegang saham 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 :</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>	<u>Kepemilikan (%)</u>	
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	6.910.000.000	41,23%	
2. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	9.850.000.000	58,77%	
Jumlah	16.760.000.000	100,00%	

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. LABA TAHUN BERJALAN DAN PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar **Rp1.663.094.793,00** dan tahun 2023 sebesar **Rp548.838.772,00** telah dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	2024	2023	Pembagian Laba	Pembagian Laba
1. Dividen	55%	55%	914.702.136	301.861.325
2. Cadangan Umum	10%	10%	166.309.479	54.883.877
3. Cadangan Tujuan	10%	10%	166.309.479	54.883.877
4. Jasa Produksi	8%	8%	133.047.583	43.907.102
5. Dana Kesejahteraan	10%	10%	166.309.479	54.883.877
6. Dana CSR	3%	3%	49.892.844	16.465.163
7. Tantiem	4%	4%	66.523.792	21.953.551
Jumlah	100,00%	100,00%	1.663.094.793	548.838.772

Catatan sehubungan akun ini:

Laba tahun 2024 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 23 Januari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS-LB tanggal 29 Februari 2024.

20. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.790.011.361	3.790.011.361	3.735.127.484
Penambahan (Catatan 19)	166.309.479	54.883.877	54.883.877
Pengurangan	-	-	-
Saldo akhir tahun	3.956.320.840	3.844.895.238	3.790.011.361

21. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	3.085.425.718	3.085.425.718	3.030.541.841
Penambahan (Catatan 19)	166.309.479	54.883.877	54.883.877
Pengurangan	-	-	-
Saldo akhir tahun	3.251.735.197	3.140.309.595	3.085.425.718

22. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan Bunga berasal dari :

	2025	2024
a. Bunga dari Bank lain		
Giro	6.409.048	12.405.105
Tabungan	150.251.914	132.142.493
Deposito	1.107.948.946	1.566.412.280
Sub Jumlah	1.264.609.908	1.710.959.878
b. Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	7.991.684.242	6.908.800.704
Jumlah (a+b)	9.256.294.150	8.619.760.582

23. PROVISI DAN KOMISI

Akun ini berasal dari :

	2025	2024
a. Provisi Kredit	1.087.771.738	279.500.333
b. Lainnya	-	569.267.097
Jumlah (a+b)	1.087.771.738	848.767.430

24. BIAYA TRANSAKSI

Akun ini berasal dari :

	2025	2024
a. Kredit yang Diberikan		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	(71.905.317)	-
Jumlah	(71.905.317)	-

25. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :

	2025	2024
a. Kepada Bank lain :		
Tabungan	8.525.391	9.863.332
Deposito	-	-
Sub jumlah	8.525.391	9.863.332

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN BUNGA (LANJUTAN)

b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank :		
Tabungan	1.274.737.131	1.302.306.390
Deposito	175.227.716	174.202.674
Lainnya	134.783.572	137.032.117
Sub jumlah	1.584.748.419	1.613.541.181
c. Pinjaman yang Diterima - Dari Bank Lain	25.361.919	-
Jumlah	1.618.635.729	1.623.404.513

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :	2025	1 Januari 2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi			
Pendapatan Administrasi	-	-	179.249.346
Pendapatan Pinalti	-	-	281.895.856
Pendapatan Denda	-	-	317.270.489
Pendapatan Selisih Kas	-	-	20.082
Pendapatan Bunga Kredit yang Sudah Lunas	-	-	275.565.688
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	-	-	52.390.615
Sub Jumlah	-	-	1.106.392.075
b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukan :			
Penerimaan Pokok Kredit Hapusbuku	427.351.618	-	388.237.660
Penerimaan Bunga Kredit Hapusbuku	-	-	121.677.720
Sub Jumlah	427.351.618	-	509.915.380
c. Pemulihan PPKA/CKPN			
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	79.287.159	-	17.941.575
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	5.054.358.966	481.109.615	2.282.493.561
Sub Jumlah	5.133.646.125	481.109.615	2.300.435.136
d. Lainnya	1.440.500.023		1.440.977
Jumlah	7.001.497.766	481.109.615	3.918.183.568

27. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN (PPKA/CKPN)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	1 Januari 2025	2024
Beban PPKA/CKPN-Penempatan	67.123.751	-	77.804.045
Beban PPKA/CKPN-Kredit	8.567.721.214	34.802.638	3.399.523.062
Jumlah	8.634.844.965	34.802.638	3.477.327.107

28. BEBAN KERUGIAN RESTRUKTURISASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
Beban Kerugian Restrukturisasi	125.436.310	81.752.264
Jumlah	125.436.310	81.752.264

29. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
Beban Promosi dan Edukasi	223.305.614	212.209.100
Jumlah	223.305.614	212.209.100

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	2025	2024
a. Beban Tenaga Kerja :		
Beban Gaji dan Upah	2.189.826.981	2.723.467.787
Beban Honorarium	103.108.849	97.783.360
Beban Tenaga Kerja Lainnya	1.267.827.314	346.911.878
Sub Jumlah	3.560.763.144	3.168.163.025
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	398.612.291	247.190.306

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

c. Beban Sewa :		
Beban Sewa-Gedung Kantor	47.083.314	35.000.004
Beban Sewa-Lainnya	158.912.258	152.658.340
Sub Jumlah	205.995.572	187.658.344
d. Beban Penyusutan Aset Tetap :		
Beban Penyusutan-Gedung	1.212.417	2.447.456
Beban Penyusutan-Inventaris	112.235.253	219.754.724
Sub Jumlah	113.447.670	222.202.180
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	75
f. Beban Premi Asuransi :		
Beban Asuransi <i>Cash In Transit</i>	3.388.000	4.181.048
Beban Kendaraan	29.277.700	32.116.581
Sub Jumlah	32.665.700	36.297.629
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung	23.556.582	35.005.530
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Inventaris	96.371.510	82.928.611
Sub Jumlah	119.928.092	117.934.141
h. Beban Barang dan Jasa :		
Beban Listrik	80.436.932	100.366.185
Beban Telepon	48.482.983	45.869.238
Beban PDAM	2.247.000	6.091.600
Beban Alat Tulis Kantor	36.140.116	41.704.509
Beban Percetakan	43.439.558	44.380.972
Beban Perjalanan Dinas	-	3.687.500
Beban Notaris	3.250.000	27.000.000
Beban Akuntan dan Jasa Konsultan	333.868.762	328.628.232
Beban Jamuan Tamu	16.217.500	6.691.400
Beban Operasional KPM	376.459.183	319.151.440
Lainnya	531.431.615	658.692.360
Sub Jumlah	1.471.973.649	1.582.263.436
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh) :		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	334.315	431.575
Beban Pajak Kendaraan	36.359.000	30.901.614
Beban Pajak Lainnya	58.538.888	-
Sub Jumlah	95.232.203	31.333.189
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (a s.d i)	5.998.618.321	5.593.042.325

31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Administrasi ABA	6.659.748	5.224.957
Beban Iuran FPB	12.000.000	12.000.000
Beban Retribusi	8.010.500	8.345.000
Beban Iuran Perbarindo	17.780.000	18.797.500
Beban Pungutan OJK	46.453.380	44.201.451
Beban Promosi (<i>Marketing Fee</i>)	36.453.475	354.675.745
Beban PNPB Ditjen Dukcapil	-	1.000.000
Beban Iuran Perbamida	3.600.000	-
Beban Iuran Forum BUMD	18.000.000	-
Beban Operasional Lainnya	76.500	9.523.250
Jumlah	149.033.603	453.767.903

32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional :		
Penjualan Aktiva Tetap (Inventaris)	-	38.337.600
Lainnya	47.736.493	95.613.116
Jumlah	47.736.493	133.950.716

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (LANJUTAN)

Beban Non Operasional :		
Beban Sumbangan	19.178.060	10.620.000
Beban Rekreasi/Olahraga	1.050.000	7.250.000
Beban Denda-Denda	151.000	3.266.800
Beban Non Operasional Lainnya	11.171.000	27.508.800
Jumlah	31.550.060	48.645.600
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	79.286.553	182.596.316

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

PAJAK KINI

	2025	2024
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	539.970.229	2.030.513.484
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Kerugian	539.970.229	2.030.513.484

Koreksi Beda Tetap

Koreksi Fiskal Positif:		
Beban Sumbangan	19.178.060	-
Beban Rekreasi/Olahraga	1.050.000	-
Beban Denda-Denda	151.000	-
Beban Non Operasional Lainnya	11.171.000	-
Koreksi Fiskal Negatif:	-	-

Koreksi Beda Waktu

Koreksi Fiskal Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	1.753.190.880	-
Imbalan Kerja	-	-
Koreksi Fiskal Negatif:	-	-

Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	2.324.711.169	2.030.513.484
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)	2.324.711.000	2.030.513.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I.	4.800.000.000	:	17.321.394.831	x	2.324.711.000	=	644.209.829
II.			2.324.711.000	-	644.209.829	=	1.680.501.171
							2.324.711.000

Tarif Pajak

I.	50%	x	22%	x	644.209.829	=	70.863.081
II.	22%	x	1.680.501.171			=	369.710.258

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tahun 2025

440.573.339

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	:	13.520.662.296	x	2.030.513.484	=	720.857.049
II.			2.030.513.484	-	720.857.049	=	1.309.656.435
							2.030.513.484

Tarif Pajak

I.	50%	x	22% x	720.857.049	=	79.294.275
II.	22%	x	1.309.656.435		=	288.124.416

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tahun 2024

367.418.691

	2025	2024
Beban Pajak Kini	440.573.339	367.418.691
Uang Muka PPh 25	(131.706.646)	(148.554.193)
Utang Pajak	308.866.693	586.285.213

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Manfaat Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Imbalan Pascakerja

Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan

Beban Pajak Tangguhan:

Jumlah Pajak Tangguhan - Netto

	2025	2024
	429.397.495	-
	-	-
	429.397.495	-
	-	-
	429.397.495	-

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi</u>
PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo	Hubungan Kepemilikan melalui Pemprov	Penempatan pada Bank
PT Bank Jateng Syariah Cabang	Hubungan Kepemilikan melalui Pemprov	Penempatan pada Bank
PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	Hubungan Kepemilikan melalui Pemprov	Penempatan pada Bank
Suryanto	Dewan Komisaris	Simpanan Nasabah
Asep Dadan Surya Darma	Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	Kredit yang Diberikan dan Simpanan Nasabah
Hartini	Kabag Amu dan Remedial	Simpanan Nasabah
Sri Wahyuningsih	PE Audit Internal	Simpanan Nasabah
Winarsih	Kabid Umum	Simpanan Nasabah
Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	Simpanan Nasabah
Joko Sriyono	Kabag Pemasaran	Kredit yang Diberikan dan Simpanan Nasabah
Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	Simpanan Nasabah
Laras Novitasari	Plt Pimpinan KPO	Simpanan Nasabah
Irine Dewi Tri Wahyuni	Pimpinan KC Bendosari	Simpanan Nasabah
Azzizah Yasya N R	Plt Pimpinan KC Baki	Simpanan Nasabah
Adi Danang K	Plt Pimpinan KC Mojolaban	Simpanan Nasabah

a. Penempatan pada bank lain:

Tabungan:

PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo

PT Bank Jateng Syariah Cabang Sukoharjo

PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)

Sub jumlah

Deposito:

PT Bank Jateng Cabang Sukoharjo

Sub jumlah

Jumlah

	2025	1 Januari 2025	2024
	7.227.893.251	8.713.968.265	8.713.968.265
	42.117.996	41.559.791	41.559.791
	-	270.306.970	270.306.970
	7.270.011.247	9.025.835.026	9.025.835.026
	6.030.000.000	4.030.000.000	4.030.000.000
	6.030.000.000	4.030.000.000	4.030.000.000
	13.300.011.247	13.055.835.026	13.055.835.026

b. Kredit yang Diberikan:

		<u>31 Desember 2025</u>		
<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Plafond</u>	<u>Baki Debet</u>	<u>Suku Bunga</u>
Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	25.000.000	3.125.000	5%
Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	80.000.000	4.444.418	5%
Joko Sriyono	Kabag Pemasaran	100.000.000	13.888.882	5%
Jumlah		205.000.000	21.458.300	

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)

KABUPATEN SUKOHARJO

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	80.000.000	31.111.094	5%
Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	25.000.000	10.625.000	5%
Hartini	PE Kepatuhan, MenRisk, dan APU PTT	60.000.000	32.470.926	5%
Sigit Ary Hasnanto	PE Audit Internal	50.000.000	6.666.632	5%
Sri Wahyuningsih	Pimpinan KC. Baki	16.000.000	105.750.000	5%
Sri Wahyuningsih	Pimpinan KC. Baki	135.000.000	12.000.782	5%
Joko Sriyono	Pimpinan KC. Bendosari	100.000.000	30.555.550	5%
Jumlah		466.000.000	229.179.984	

c. Simpanan

31 Desember 2025

1.) Tabungan Tamades

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
1 Sri Wahyuningsih	PE Audit Internal	2.517.475	2,25%
2 Lis Solihah SP	Isteri Direktur Umum dan Kepatuhan	502.730	2,25%
3 Hartini	Kabag Amu dan Remedial	36.960	2,25%
4 Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	6.412.568	2,25%
5 Winarsih	Kabid Umum	12.363.899	2,25%
6 Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	210.962	2,25%
7 Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	39.606	2,25%
8 Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	41.586	2,25%
9 Mardiyanta	Direktur Umum dan Kepatuhan	3.438.753	2,25%
10 Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	15.280.252	2,25%
11 Sri Wahyuningsih	PE Audit Internal	42.435.266	2,25%
12 Winarsih	Kabid Umum	44.744.185	2,25%
13 Hartini	Kabag Amu dan Remedial	44.147.768	2,25%
14 Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	39.816.004	2,25%
15 Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	36.918.965	2,25%
16 Joko Sriyono	Kabag Pemasaran	37.114.083	2,25%
17 Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	3.574.315	2,25%
18 Asep Dadan Surya Darm	Direktur Utama	210.735	2,25%
19 Suryanto	Dewan Komisaris	11.185.561	2,25%
20 Winarsih	Kabid Umum	3.668.272	2,25%
21 Joko Sriyono	Kabag Pemasaran	94.523	2,25%
22 Hartini	Kabag Amu dan Remedial	61.693	2,25%
23 Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	2.648.728	2,25%
24 Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	364.384	2,25%
25 Joko Sriyono	Kabag Pemasaran	88.970	2,25%
		307.918.243	

2.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	75.000.000	3,50%
Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	11.000.000	2,75%
Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	40.000.000	3,00%
Dewi Nur Susilastuti	Kabag Kepatuhan, MR, APU-PPT dan PPPSPM, SAF	25.000.000	3,00%
Sub Jumlah		151.000.000	
Jumlah Simpanan Pihak Terkait		458.918.243	

PT BPR BKK GROGOL (Perseroda)
KABUPATEN SUKOHARJO
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

31 Desember 2024

1.) Tabungan Tamades

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Dian Kurniati	Dewan Komisaris	53.183.426	2,25%
Asep Dadan Surya Darma	Direktur Utama	241.616	2,25%
Mardiyanta	Direktur Umum & Kepatuhan	8.388.513	2,25%
Hartini	PE Kepatuhan, MenRisk, dan APU PTT	48.480.204	2,25%
Sigit Ary Hastanto	PE Audit Internal	51.422.668	2,25%
Winarsih	Kabag Umum	89.750.914	2,25%
Titiek Prasetyaningsih	Kabag Pelaporan, Akuntansi, dan CKPN	62.772.767	2,25%
Dewi Nur Susilastuti	Pimpinan KC Mojolaban	39.630.813	2,25%
Sri Wahyuningsih	Pimpinan KC Baki	41.719.502	2,25%
Joko Sriyono	Pimpinan KC Bendosari	36.713.438	2,25%
		432.303.861	

2.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Dewi Nur Susilastuti	Pimpinan KC Mojolaban	75.000.000	2,25%
Sub Jumlah		75.000.000	
Jumlah Simpanan Pihak Terkait		507.303.861	

d. Simpanan dari Bank Lain

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito			
Pihak Terkait:			
PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda)	-	-	251.953.184
Jumlah	-	-	251.953.184

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-	-
Tagihan Komitmen Lainnya	-	-	-

Kewajiban Komitmen:

Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	-
Penerusan Kredit	-	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-	-

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:			
1. Bunga Kredit yang Diberikan	6.363.644.476	-	4.545.404.862
2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
b. Aset Produktif yang Dihapusbuku:			
1. Kredit yang Diberikan	2.737.486.707	-	2.651.036.592
2. Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
3. Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	-	-	-
4. Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain	-	-	1.195.317.293
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	1.977.640.195	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-	-

36. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 13 Februari 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00004/2.1439/AU.8/07/1384-1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Grogol (Perseroda)
Kabupaten Sukoharjo
Jl. Raya Grogol No. 55 Grogol
Kabupaten Sukoharjo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR BKK Grogol (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

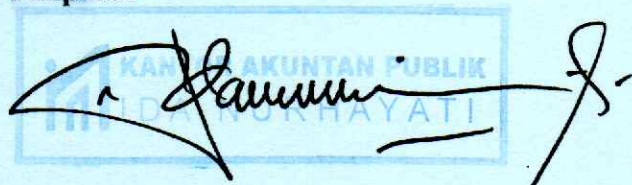
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023

13 Februari 2026

